

Pelatihan Evaluasi Siswa Dalam Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab Melalui Quiz Wordwall di SMA Muhammadiyah 15 Jakarta

Lismawati*¹, Alif Rizky Ramadhan², Fathiyah Adilah³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia

*e-mail: lismawati@uhamka.ac.id¹, aliframadhan2001@gmail.com², fatiah.adilah@gmail.com³

Abstrak

Di era revolusi industri 4.0 pemanfaatan teknologi terus berkembang pesat, salah satunya dalam dunia pendidikan. Hal demikian juga terjadi di masa pandemi yang mengharuskan pembelajaran jarak jauh, maka teknologi selalu melekat erat dalam proses pembelajarannya. Pemberian materi dan evaluasi harus berjalan seiringan dan sesuai. Evaluasi juga tidak terbatas pada pemberian soal ujian semata, melainkan juga pengawasan praktikumnya sampai dengan evaluasi sistem dan kinerja guru. Terlebih lagi dalam materi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab. Dimana keduanya memerlukan praktikum dan evaluasi yang baik guna mengetahui kemampuan dan pemahaman murid secara riil. Adapun masalah yang dihadapi oleh guru dari SMA Muhammadiyah 15 Jakarta adalah evaluasi yang kurang bervariasi agar peserta didik tertarik dan termotivasi lebih untuk belajar. Hal ini jelas dapat menimbulkan rasa jenuh pada siswa dan dapat berdampak pada turunnya minat siswa dalam belajar. Dari permasalahan tersebut, solusi yang kami hadirkan kepada mitra adalah pengadaan evaluasi siswa dalam pembelajaran PAI dan Bahasa Arab melalui Quiz Wordwall. Hal ini bertujuan untuk membentuk *enviroment* baru dalam belajar, menciptakan gambaran baru dalam benak siswa sehingga mereka memiliki rasa penasaran dan keingintahuan yang tinggi, khususnya dalam pembelajaran PAI dan Bahasa Arab. Wordwall adalah aplikasi web yang digunakan untuk membuat game berbasis tes yang menyenangkan. Kegiatan ini dibuat dengan rangkaian 1 hari yang disesuaikan dengan rancangan waktu yang ada. Peserta dalam kegiatan ini adalah seluruh dewan guru yang ada di SMA Muhammadiyah 15 Jakarta dengan berjumlah sekitar 30 orang.

Kata kunci: Aplikasi Wordwall, Evaluasi Pembelajaran, Media PAI dan Bahasa Arab

Abstract

In the era of the industrial revolution 4.0, the use of technology continues to grow rapidly, one of which is in the world of education. This also happens during a pandemic that requires distance learning, so technology is always closely attached to the learning process. Providing material and evaluation must go hand in hand and accordingly. Evaluation is also not limited to giving exam questions alone, but also supervising the practicum to evaluating the system and teacher performance. Especially in Islamic Religious Education (PAI) and Arabic language materials. Both require good practicum and evaluation to determine students' real abilities and understanding. The problem faced by teachers from SMA Muhammadiyah 15 Jakarta is that the evaluation is not varied enough to keep students interested and motivated to learn more. This can clearly cause boredom in students and can have an impact on the decline in student interest in learning. From this problem, the solution that we present to partners is the provision of student evaluation in PAI and Arabic learning through Wordwall Quiz. This aims to form a new *enviroment* in learning, creating a new picture in the minds of students so that they have a high sense of curiosity and curiosity, especially in learning PAI and Arabic. Wordwall is a web application used to create fun test-based games. This activity was made with a series of 1 day which was adjusted to the existing time plan. Participants in this activity were all teachers at SMA Muhammadiyah 15 Jakarta, totaling around 30 people.

Keywords: Learning Evaluation, Pai and Arabic Media, Wordwall Application

1. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran adalah kegiatan inti dari rentetan kegiatan belajar mengajar dalam suatu satuan pendidikan, dan guru memainkan peranan sentral didalamnya. Di era revolusi industri 4.0 saat ini, pemaksimalan teknologi dan pengaplikasiannya menjadi kunci kesuksesan tersendiri diberbagai aspek tak terkecuali dalam pendidikan. [1] Untuk itu, guru dituntut agar lebih kreatif dan inovatif terlebih dalam pemanfaatan teknologi dan aplikasi yang ada. Terlebih

di masa pandemi yang belum kunjung usai ini, yang memaksakan pembelajaran harus terlaksana secara jarak jauh. [2]

Meskipun terbatas jarak, namun proses pembelajaran masih harus dituntaskan semaksimal mungkin. Begitu juga dengan materi-materi yang tersaji untuk peserta didik yang mesti tersampaikan kepada mereka secara optimal. Terlebih lagi dalam materi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab. Dimana keduanya memerlukan praktikum dan evaluasi yang baik guna mengetahui kemampuan dan pemahaman murid secara riil. [3]

Pemberian materi dan evaluasi harus berjalan seiringan dan sesuai. Evaluasi juga tidak terbatas pada pemberian soal ujian semata, melainkan juga pengawasan praktiknya sampai dengan evaluasi sistem dan kinerja guru. Terlebih tujuan dari evaluasi itu sendiri sebenarnya ditujukan untuk guru agar selalu memberikan kemampuan terbaiknya kepada peserta didik [4]. Maka sebagai upaya optimalisasi pembelajaran PAI dan Bahasa Arab, khususnya dalam pelaksanaan evaluasi secara dalam jaringan (Daring). Maka langkah awal yang dapat ditempuh adalah dengan mengaplikasikan program dan aplikasi yang ada secara maksimal guna pembelajaran. Seperti halnya Google Form, Quiziz dan Quiz WordWall yang nantinya dapat dipadukan bergantian satu sama lain.

Wordwall adalah aplikasi web yang digunakan untuk membuat game berbasis tes yang menyenangkan. Dengan wordwall berbagai macam model permainan dapat dibuat. [5]). Wordwall dapat dimanfaatkan sebagai pendekatan untuk membentuk minat baru siswa dalam belajar. Wordwall adalah pembelajaran yang dapat diterima dan menyenangkan tanpa kehilangan substansi pembelajaran yang berkelanjutan. Wordwall merupakan media pembelajaran yang sifatnya dapat digunakan dimana saja. Media ini dapat didesain agar dapat dilakukan dalam kegiatan kelompok belajar dan melibatkan antar satu siswa dengan yang lainnya. [6]

Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bahasa Arab serta semua guru yang ada di SMA Muhammadiyah 15 umumnya tidak pernah mendengar dan mengetahui evaluasi berbasis Quiz WordWall. Kejenuhan evaluasi yang digunakan, akumulasi dengan kejenuhan bahan ajar yang digunakan mengungkap kebutuhan para guru di SMA Muhammadiyah 15 ini terus berusaha untuk berinovasi seperti halnya dengan memperbaharui evaluasi dengan menggunakan evaluasi berbasis online dengan aplikasi Quiz WordWall.

Atas dasar itulah program kemitraan masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka memfasilitasi para guru di SMA Muhammadiyah 15 Jakarta. Hal ini bertujuan agar dapat meningkatkan fasilitas yang terbaik di dalam proses pembelajaran. Sehingga pelajaran PAI dapat dijadikan sebagai mata pelajaran yang menekankan evaluasi yang berkesinambungan mengarah kepada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. [7]

Dalam hal ini masalah yang dihadapi oleh guru dari SMA Muhammadiyah 15 Jakarta adalah evaluasi yang kurang bervariasi agar peserta didik tertarik dan termotivasi lebih untuk belajar. Hal ini jelas dapat menimbulkan rasa jenuh pada siswa dan dapat berdampak pada turunnya minat siswa dalam belajar.

Tayibnapi [8] mencatat bahwa kesadaran akan evaluasi merupakan salah satu langkah ke arah perbaikan, karena evaluasi dapat memberikan pendekatan yang lebih banyak dalam memberikan informasi kepada pendidikan untuk membantu perbaikan dan pengembangan sistem pendidikan.

Proses evaluasi harus tepat terhadap tipe tujuan yang biasanya dinyatakan dalam bahasa perilaku. Dikarenakan tidak semua perilaku dapat dinyatakan dengan alat evaluasi yang sama, maka evaluasi menjadi salah satu hal yang sulit dan menantang yang harus disadari oleh para guru. [9]

Terlebih pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab yang mesti membutuhkan banyak pemahaman baik lewat praktikum, interaksi, program ajar interaktif, maupun evaluasi yang variatif. Sehingga memang tak heran apabila tanpa pemanfaatan teknologi yang baik. Maka guru akan memiliki kesulitan lebih dalam mengajar atau siswa akan memiliki kesulitan lebih dalam memahami pelajaran. [10].

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan akan dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat (participatory rural appraisal). Pendekatan ini menekankan pada alih metode dan ipteks dari pelaksana kepada mitra (kelompok perajin batik tulis) dengan harapan aspek keberlanjutan pasca kegiatan ini dapat terjamin terus berjalan. [11]

Dengan berlandaskan metode diatas maka proses dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tahap 1 :

Observasi dan peninjauan lapangan lokasi sekolah sebagai pertimbangan pelatihan melalui webinar di SMA Muhammadiyah 15 Jakarta.

Tahap 2 :

Menganalisis kebutuhan guru dan sekolah terkait dengan Pelatihan Evaluasi Siwa dalam Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab Melalui Quiz Wordwall di SMA Muhammadiyah 15 Jakarta.

Tahap 3 :

Pelaksanaan Webinar melalui Zoom Meeting.

Tahap 4 :

Penyampaian materi 1 pelatihan evaluasi online dengan menggunakan worwall oleh narasumber.

Tahap 5 :

Pelaksanaan pratikum aplikasi Wordwall oleh fasilitator.

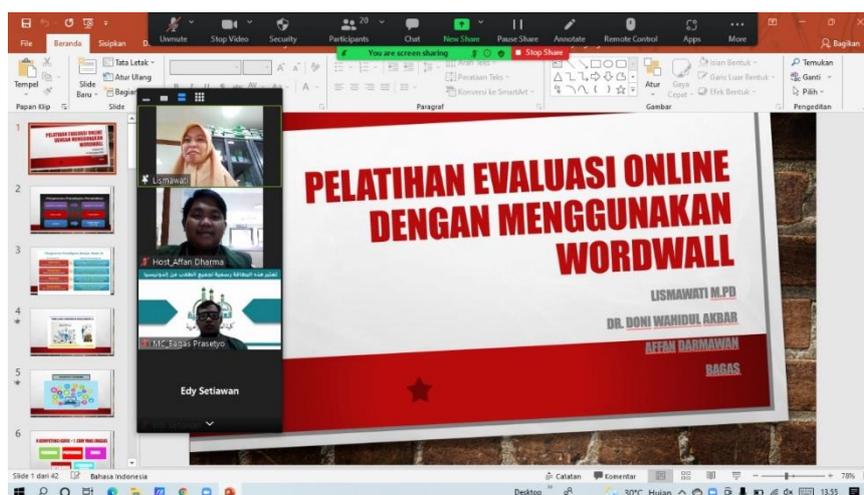
Tahap 6 :

Pelaksanaan sesi tanya jawab peserta kepada narasumber di bantu dengan fasilitator.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan aplikasi *Wordwall* menjadi sarana yang sangat membantu guru dalam menyampaikan materi untuk siswa. Mayoritas guru masih bingung mencari metode pembelajaran yang inovatif. Adapun tujuan pengabdian kami di SMA Muhammadiyah 15 Jakarta sebagai berikut:

Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman guru dalam memanfaatkan media pembelajaran sehingga mitra melaksanakan pelatihan Evaluasi Siwa Dalam Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab Melalui Quiz Wordwall di SMA Muhammadiyah 15 Jakarta seperti yang terlihat pada gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Pembukaan acara pelatihan di SMA Muhammadiyah 15 Jakarta

Pelatihan ini dibuat agar guru mengetahui dan memahami apa saja fasilitas Aplikasi *Wordwall* yang dapat guru-guru dan peserta didik gunakan. Seperti halnya Aplikasi *Wordwall* ini

merupakan salah satu dari layanan aplikasi pembelajaran yang meanarik sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Sasaran dalam kegiatan ini adalah guru SMA Muhammadiyah 15 Jakarta Yang terdiri dari kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, narasumber dan mahasiswa. Kegiatan ini dilakukan dalam rangkan mengaplikasiakn dan mengimplementasikan media yang diberikan bermanfaat dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

kegiatan pengabdian dirancang dalam bentuk Web Seminar/Webinar yang akan dilakukan secara daring (dalam jaringan) dengan memanfaatkan media Zoom Meeting. Dalam penyampaian acara dan peserta kegiatan dapat mengikuti kegiatan dari tempat masing-masing dan masuk kedalam ruang virtual. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi yang belum kondusif dari Covid-19.

Pelatihan penggunaan aplikasi Wordwall sendiri dipimpin oleh narasumber yaitu ibu Lismawati, M.Pd. yang menjabarkan dan menjelaskan konsep dasar penggunaan *Wordwall* sebagai aplikasi modern dalam melaksanakan evaluasi online hingga bagaimana terapan yang harus dilakukan oleh guru dalam menciptakan media belajar *Wordwall* yang menarik dan eye-catchy untuk peserta didik, seperti yang dilihat gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Narasumber memaparkan konsep dan penerapan media belajar *Wordwall*

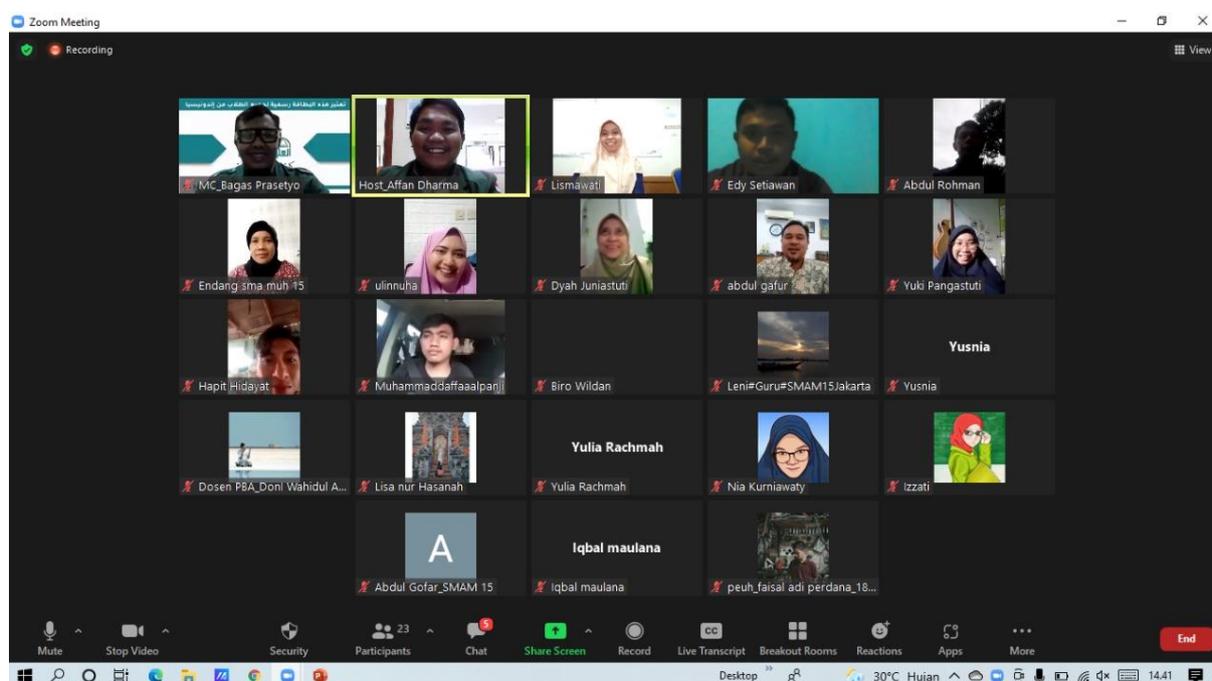
Adapun hasil pre test dan post test webinar dilakukan sebagai bentuk evaluasi pelatihan agar mitra mengetahui sejauh mana pemahaman peserta dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh narasumber. Narasumber yang menyampaikan materi yaitu dosen FAI Uhamka, Ibu Lismawati, M.Pd dibantu mahasiswa sebagai fasilitator, berikut penjabaran hasil pre test dan post pelatihan tersebut:

Table. 1 Hasil Pre Test dan Post Test Pelatihan *Wordwall*

Pre Test	Post Test	Keterangan
50%	80%	Ketika panitia memberikan pertanyaan yang sama di soal post test jawaban peserta meningkat, hal ni karena peserta sudah menerima materi terkait aplikasi <i>Wordwall</i> .
100%	100%	Peserta menjawab pertanyaan yang sama dari pilihan icon yang diberikan.
64,3%	66,7%	Jawaban peserta menngkatkan setelah materi disampaikan.
50%	73,3%	Peserta menjawab setuju bahwa aplikasi wordwall dapat dijadikan sebagai media evaluasi pembelajaran.
71,4%	80%	Setelah materi diberikan peserta setuju bahwa aplikasi <i>Wordwall</i> dapat

		diajdiikan sebagai alat ukur hasil belajar siswa.
78,6%	93,3%	Peserta setuju bahwa aplikasi ini dapat mmebantu dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di sekolah.
78,6%	86,7%	Peserta setuju bahwa aplikasi ini membantu guru dalam meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran.
85,7%	93,3%	Seluruh peserta sudah mengetahui aplikasi tersebut dapat dibuat terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai.
28,6%	13,3%	Jawaban peserta menurun terkait permainan bonus yang ada di aplikasi <i>Wordwall</i> .

Kegiatan ditutup dengan melakukan sesi foto bersama peserta yang mengikuti webinar penggunaan aplikasi *Wordwall* di SMA Muhammadiyah 15 Jakarta. Hal ini bisa terlihat di gambar 3 yang ada dibawah ini.



Gambar 3. Foto bersama peserta webinar penggunaan aplikasi *Wordwall*

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan kami ini, kami menyimpulkan perlu adanya edukasi terkait evaluasi pembelajaran yang terbaru. Dengan pemanfaatan aplikasi dan teknologi yang ada. Dan seorang guru, sudah seyogyanya menguasai ruang lingkup pembelajarannya dan perkembangan seluruh aspek yang ada dan berpengaruh terhadapnya.

Dari program yang kami adakan ini pula, dapat diambil suatu poin perihal pengaplikasian wordwall dalam evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Kami mengambil kesimpulan bahwa aplikasi wordwall dapat menjadi salah satu aplikasi yang membantu guru dalam melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran harian khususnya dalam keadaan pembelajaran jarak jauh dalam jaringan.

Hal ini kami sandarkan pada kemudahan akses dan respon positif dari peserta saat mempraktikkan aplikasi ini. Dapat dilihat dari hasil post test juga dari segi kenaikan presentase

hasil jawaban. Meski disisi lain, perlu adanya penyuluhan lebih lanjut agar kadar pemahaman dalam pengaplikasian aplikasi ini dapat dilakukan secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan Pengabdian ini, yang mendukung keberlangsungan acara yaitu LPPM Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka yang menadani dan mendukung kegiatan webinar. Terimakasih juga kami ucapkan kepada SMA Muhammadiyah 15 Jakarta yang mau berkontribusi dalam kegiatan webinar ini. Terimakasih kepada narasumber yang berenan hadir mengisi kegiatan pelatihan ini sehingga telah membantu pelaksanaan kegiatan Pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Hidayat and A. Asyafah, "Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah," *Al-Tadzkiyyah J. Pendidik. Islam*, vol. 10, no. 1, pp. 159–181, 2019.
- [2] V. Gitiyarko, "Kebijakan Pemerintah Manangani Covid-19 Sepanjang Semester II 2020," *Kompas Pedia*, 2020. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/papar-an=topik/kebijakan-pemerintah-menangani-covid-19-sepanjang-semester-ii-2020%0A>.
- [3] E. U. Dewi, "Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam pencegahan penularan covid-19," *J. Keperawatan*, vol. 9, no. 2, pp. 21–25, 2020.
- [4] P. M. D. Gontor, *Qism Manhaj Disasiy: Ushul Attarbiyyah wa Atta'lim jilid 4*. Ponorogo, 2007.
- [5] I. Halik, "Membuat Game Edukasi Dengan Wordwall." 2020.
- [6] E. Mujahidin and I. Kurniasih, "Penanggulangan sampah dengan pendekatan sosial di Kelurahan Kedung Halang Bogor," *J. Pendidik. Luar Sekol.*, vol. 13, no. 2, pp. 52–61, 2019.
- [7] A. Saifulloh and I. Safi'i, "Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (Studi Kasus di SMPN 2 Ponorogo)," *Educ. J. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 1, 2017.
- [8] F. Y. Tayibnapi, "Evaluasi program dan instrumen evaluasi untuk program pendidikan dan penelitian," 2008.
- [9] H. M. Sukardi, "Evaluasi pendidikan prinsip dan operasionalnya," *Jakarta Bumi Aksara*, 2008.
- [10] P. A. M. Ikbal, "Manajemen pengembangan kompetensi profesional guru," *J. Isema Islam. Educ. Manag.*, vol. 3, no. 1, 2018.
- [11] K. Widjajanti, "Model pemberdayaan masyarakat," 2011.